

## LUWU TIMUR

## Bupati Letakkan Batu Pertama Pembangunan Masjid Al Muslimin



**BATU PERTAMA.** Bupati Luwu Timur, H Budiman meletakkan batu pertama Pembangunan Masjid "Al Muslimin" di Dusun Susuejaya Desa Lakawali, Kecamatan Malili, Senin (03/01/2022).

**BUPATI** Luwu Timur, H Budiman meletakkan batu pertama Pembangunan Masjid "Al Muslimin" di Dusun Susuejaya Desa Lakawali, Kecamatan Malili, Senin (03/01/2022). Hadir pula Wakil Ketua DPRD, HM. Siddik BM, Camat Malili, Umar Hasan Dalle, Kepala Dusun Susuejaya, Para Alim Ulama, Tokoh Masyarakat, dan tamu undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Bupati Luwu Timur, H Budiman, menuturkan, Pemerintah Kabupaten Luwu Timur menyambut baik serta turut mendukung pembangunan masjid tersebut. Bupati berpesan kepada semua warga agar setelah selesainya pembangunan ini agar dapat dipelihara dan diisi dengan berbagai kegiatan keagamaan.

"Masjid ini nantinya sebagai moment untuk meningkatkan Ukhuwah Islamiah. Sehingga memberikan banyak manfaat bagi kita semua sebagai umat muslim dalam mempererat tali silaturahmi maupun meningkatkan kualitas diri untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT," jelasnya.

"Sedekah kita semua akan menjauhkan daerah kita dari bala bencana. Mari kita sama-sama niatkan untuk menyelesaikan pembangunan masjid ini. Masjid ini harus lebih baik dari rumah kita. Saya percaya jika Masjid ini rampung itu menandakan kualitas iman kita diwilayah ini baik," tambahnya.

Budiman menambahkan, dalam pengelolaan masjid dimanapun, ada empat prinsip dasar yang perlu diperhatikan dan dipedomani. Pertama membina dan memelihara masjid sesuai dengan tuntunan dan ajaran Islam, kemudian memelihara dan mempertahankan kehormatan masjid sebagai lambang kesatuan umat.

Selanjutnya membina dan memelihara silaturahmi sesama jamaah masjid dan masyarakat sekitarnya, dan terakhir mengoptimalkan fungsi masjid sebagai pusat dakwah dan syiar Islam yang menimbulkan simpati, kedamaian dan ketenteraman bagi lingkungan sekitarnya. (aco/suk)

## SIDRAP

## Dinsos Tangani Jenazah Korban Kecelakaan di Empagae



**PENANGANAN.** Dinsos Sidrap, segera melakukan penanganan pada jenazah korban kecelakaan yang ternyata berasal dari Kota Parepare.

**KECELAKAAN** lalu lintas terjadi di Jalan Poros Sengkang, tepatnya di Kelurahan Empagae, Kecamatan Watang Sidenreng, Kabupaten Sidrap, Sabtu malam 1 Januari 2022 lalu. Satu orang menjadi korban akibat kecelakaan tersebut.

Petugas kepolisian yang turun di lokasi kejadian, lantas menghubungi petugas kesehatan untuk melakukan evakuasi. Namun, saat petugas Puskesmas Empagae tiba, korban sudah tidak bernyawa atau meninggal di TKP. Petugas Puskesmas Empagae pun melakukan rujukan ke RSUD Nene Mallomo.

Menerima jenazah yang belum diketahui identitasnya, pihak RSUD Nene Mallomo menghubungi Dinas Sosial. Kepala Dinas Sosial Sidrap, Soalihin, S.Pd., M.Si, yang mendapat informasi, langsung mengarahkan jajarannya melakukan penanganan.

Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial, Perlindungan dan Jaminan Sosial, Hj. Nurhidayah, SKM., M.Kes menindaklanjuti perintah tersebut. "Kami menerima informasi Ahad pagi 2 Januari 2021. Bersama pekerja sosial Sukirman SPT, M.AP dan Megawati, S.ST kami melakukan koordinasi dan melihat kondisi mayat tersebut langsung ke RSUD Nene Mallomo," terang Nurhidayah melalui keterangan tertulis yang diterima Selasa (4/1/2022).

Tiba RSUD Nene Mallomo, Tim Dinas Sosial Sidrap melihat kondisi jenazah dan melakukan dokumentasi sebagai bahan penelusuran keluarga jenazah. Penyebaran informasi dan ciri-ciri jenazah segera dilakukan, salah satunya di media sosial.

"Sampai sore hari tidak ada yang melakukan konfirmasi, maka Dinas Sosial mengambil langkah menghubungi pihak untuk membantu proses pemulasaraan jenazah dan pemakaman. Yayasan Ar Rahman siap melakukan proses tersebut sampai pemakaman jenazah," ungkap Nurhidayah.

Keesokan harinya, Senin 3 Januari 2021, Proses pemulasaraan jenazah dilakukan. Saat acara berlangsung, Dinas Sosial menerima kabar ada warga asal Kota Parepare kehilangan anggota keluarga ingin melihat jenazah. (sal/suk)

# Produk Anyaman UMKM Sulsel Tembus Mancanegara

● Didukung JNE, dari Sulsel Gerakkan Ekonomi

**MAKASSAR, UPEKS**--Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi sektor yang terus bisa diandalkan untuk tetap menggerakkan ekonomi Indonesia. Dengan segala kreativitasnya, UMKM mampu mengepaskan sayap usaha melalui berbagai tantangan bahkan pandemi Covid-19 sekali pun. Sempat terseret, namun dengan cepat mampu bangkit kembali. Hal itulah yang dirasakan UMKM Sulsel, Rumah Ayamandiri, yang justru menembus pasar mancanegara di tengah pandemi Covid-19.

Seperti motony "Kreasi Dari Hati", Rumah Ayamandiri, yang digawangi Elza (43) memikirkan setiap detil proses kreasi dari tanaman rawa-rawa -eceng gondok- di Makassar menjadi produk kerajinan yang mempesona. Maka, ketika dia melihat hasil kerajinan tangannya yang dikirim melalui jasa logistik JNE, ditampilkan satu per satu oleh model bertaraf internasional dalam ajang bergengsi Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2021, Jakarta, 27-30 Oktober lalu, sungguh kebanggaan yang tak terhingga. Sebab, di sinilah titik 'penguakan' produknya telah menembus pasar mancanegara.

Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, membuat Elza tak mengiringi langsung produknya ke ajang bergengsi yang digelar Bank Indonesia, Kementerian Luar Negeri, Industri Kreatif Syariah (IKRA), dan sejumlah pihak baik dalam maupun luar negeri itu. Dia hanya mengirim produk itu melalui jasa pengiriman Jalur Nugraha Ekakurir (JNE), lalu menikmati pertunjukan fashion show virtual dimana produk-produknya menjadi aksesoris utama para model.

"Meski hanya lewat virtual, tapi ini sangat membanggakan dari pemerintah daerah, BUMN, e-commerce, jasa logistik, masyarakat yang semakin mencintai produk-produk etnik, membuat kami terus termotivasi, terus belajar untuk semakin baik dan semakin bermanfaat," ujarnya.

ini dikenal ke mancanegara. Tujuan awal kami sebenarnya hanya untuk membantu ibu-ibu rumah tangga untuk mendapatkan penghasilan," tutur Elza, kepada Upeks, Senin (3/1/2022).

Tampil di kancah internasional dan menjadi bagian penggerak ekonomi Indonesia dari daerah adalah sebuah capaian yang jauh dari ekspektasinya. Saat melihat potensi eceng gondok yang melimpah di rawa-rawa kompleksnya, Perumahan Telkomas, pada 2016 lalu, dia berpikir mengajak masyarakat untuk latihan menganyam, membuat eceng gondok menjadi sesuatu kemudian dijual. Selain menghasilkan uang, juga membantu pemerintah yang secara berkala turun membersihkan rawa-rawa dari 'gulma' eceng gondok itu, pikirnya waktu itu.

Namun ternyata produknya berhasil menarik perhatian berbagai kalangan. Elsa, menceritakan, era digital-lah yang telah mengubah peruntungannya. Mulai dari pemasaran produk, semakin berkembangnya jasa logistik pengiriman, hingga transaksi online yang memudahkannya mengepaskan sayap usaha. Dari sekitar kerajinan lokal, kemudian menyebar ke seluruh Indonesia, dan 2021 mulai menerima pesanan dari luar negeri.

Beberapa negara yang menjadi tujuan ekspor produk Rumah Ayamandiri, seperti Kanada, Mesir, Taiwan, dan India. Produk-produk anyaman yang digemari, seperti tas, sendal, hiasan dinding, dan sejumlah wadah peralatan rumah tangga.

"Alhamdulillah, atas dukungan berbagai pihak sehingga usaha kecil ini makin dikenal. Dari pemerintah daerah, BUMN, e-commerce, jasa logistik, masyarakat yang semakin mencintai produk-produk etnik, membuat kami terus termotivasi, terus belajar untuk semakin baik dan semakin bermanfaat," ujarnya.



**ETNIK SULSEL.** Beberapa anyaman eceng gondok, produk Rumah Ayamandiri, yang digusung etnik Sulsel, sempat dipamerkan di ajang ISEF 2021.

## Gandeng Pengrajin Toraja, Soppeng, Wajo

Menurut Elza, produk kerajinan dari eceng gondok di Indonesia sangat lah banyak. Bahkan, Elza sendiri merupakan keluaran pelatihan dari Jogjakarta. Namun, Elza mengusung produk kerajinan etnik yang membedakan dengan produk-produk eceng gondok yang ada.

"Saya mengusung produk etnik, mengangkat khas Sulsel, maka saya menggandeng pengrajin Toraja, Soppeng, dan Wajo, untuk menggunakan unsur-unsur kain khas Sulsel, seperti tenun Toraja dan kain tenun sutra Bugis dari Soppeng dan Wajo, saya kombinasi dengan hasil anyaman. Alhamdulillah, itulah karakter produk kami di Rumah Ayamandiri," tutur Elza, yang saat ini mempekerjakan 10 orang pengrajin tetap, dan sejumlah pekerja lepas, ditambah pekerja dari berbagai lokasi yang banyak eceng gondok di Makassar sebagai pengepul eceng gondok.

Untuk memenuhi permintaan customer, baik melalui online melalui Instagram, Facebook, dan beberapa marketplace, maupun pemesanan langsung dari hotel, dan instansi, Rumah Ayamandiri,

membutuhkan sedikitnya 500 kg eceng gondok kering.

## UMKM, Pemerintah, dan JNE

Elza, menyadari, usaha yang dirintisnya hingga menapak pencapaian sekarang ini tak lepas dari dukungan berbagai pihak. Mulai dari Pemerintah Provinsi Sulsel, Pemerintah Kota Makassar, BUMN, hingga jasa Logistik JNE.

Logistik JNE, kata Elza, dari awal mulai menerima pesanan keluar daerah sudah menggunakan jasanya. Gerai JNE yang sangat mudah ditemukan dimana-mana di sekitar Telkomas-Daya-Biringkanaya, sangat dekat dengan rumah produksinya, Jl. Poros Telkomas Lr.01, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar.

"Pengalaman menggunakan JNE, itu selalu sangat memuaskan. Betapa tidak, sudah tak terhitung saya melakukan pengiriman, saya mengambil pengiriman JNE reguler misalnya yang 3 sampai 4 hari sampai, tapi ternyata barang saya sampai ke customer lebih cepat. Misalkan, saya kirim pagi ini, eh besoknya sore hari sudah sampai, padahal itu saya ambil paket 3-4 hari loh. Itu bagaimana tidak puas kalau begitu pelayananannya," papar Elza sumringah, menceritakan pengalamannya menggunakan jasa JNE. Kepala Cabang JNE Makassar,

Suci Indah Permatasi, yang baru-baru ini mengundang Elsa, dan beberapa pelaku UMKM lainnya untuk bincang-bincang webinar bertajuk 'Goll.. Aborasi Bisnis Online Kota Makassar', menjelaskan, JNE selalu mendorong UMKM untuk mengembangkan diri go digital, go online, mengikuti perkembangan zaman.

"JNE sangat siap berkolaborasi dengan berbagai pihak sesuai dengan kapasitas JNE di bidang jasa pengiriman untuk memberikan solusi bagi teman-teman UMKM dalam pengiriman," Suci Indah Permatasi.

Sementara itu, Wakil Ketua Harian Deskransda Sulsel, Sri Rejeki Hayat, mengatakan, sangat mengapresiasi UMKM yang terus mengembangkan produk kerajinannya. Bahkan Dekranasda Sulsel, menggandeng berbagai pihak yang bersama-sama melakukan pengembangan kewirausahaan di tengah masyarakat.

"Dekranasda senantiasa membuka kesempatan kepada para pengrajin melalui program peningkatan SDM, pengembangan produk, promosi, hingga penjualan melalui offline dan online," jelas Sri Rejeki Hayat, usai MoU dengan beberapa OPD di Sulsel, akhir pekan lalu. (suk)

## Hikmat, Upacara Korps Raport Kenaikan Pangkat Diguyur Hujan



**NAIK PANGKAT.** Kapolres Enrekang AKBP Dr. Andi Sinjaya, SH, S.IK, MH memimpin upacara korps raport kenaikan pangkat personel Polres Enrekang di lapangan Apel Mapolres Enrekang di tengah hujan deras.

**ENREKANG, UPEKS**--Sebanyak 56 personel Polres Enrekang TMT 01 Januari 2022 naik pangkat setingkat lebih tinggi. Kapolres Enrekang AKBP Dr. Andi Sinjaya, SH, S.IK, MH memimpin upacara korps raport kenaikan pangkat personel Polres Enrekang di lapangan Apel Mapolres Enrekang di tengah hujan deras.

Disambut hujan, upacara korps raport kenaikan pangkat tetap berjalan dengan hikmat dan tidak mengurangi nilai-nilai dari upacara kenaikan pangkat ini.

Kapolres Enrekang dalam amanatnya mengucapkan selamat kepada para personel yang telah melaksanakan Korps Raport, semoga kenaikan pangkat yang telah saudara terima dapat menjadi suatu kebanggaan dan kebahagiaan bagi keluarga.

"Saya mengharapakan bagi rekan rekan yang telah naik pangkat untuk bisa melakukan perubahan pola pikir, pola perilaku, dan etos kerja yang lebih baik lagi serta berkualitas dari pangkat sebelumnya," harap Kapolres. Selain itu, Kapolres juga berharap agar kenaikan pangkat ini menjadikan semangat dan cambuk untuk meningkatkan profesionalisme diri untuk dap-

at bekerja secara terukur dan terarah, untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Polri khususnya Polres Enrekang.

Untuk Periode 01 Januari 2022, Personel Polres Enrekang yang mendapatkan kenaikan Pangkat setingkat lebih tinggi sebanyak 56 Personel, dengan rincian AKP ke Kompol 2 orang, Iptu ke AKP 5 orang, Ipd ke Iptu 5 orang, Aipda ke Aiptu 2 orang, Bripta ke Aipda 11 orang, Brigadir ke Bripta 13 orang, Briptu ke Brigadir 15 orang, Bripta ke Briptu 3 orang. (sry/suk)

## KEHILANGAN

Sertifikat HGB Nomor : 21451 Nama pemegang hak : Hj Suhartin terletak di Perum. Bukit Baruga Jl. Kutacane IV No.12 Kawasan Andalas II Kel. Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar

## Baznas Bantu Bedah Rumah Muallaf Asal Amerika

**ENREKANG, UPEKS**--Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Enrekang melakukan pendistribusian di Dusun Lembong, Desa Ranga, Kecamatan Enrekang menjelang tutup tahun 2021.

Pendistribusian dimaksud adalah bantuan bedah rumah untuk Ibu Ratna (30) yang bersuamikan pria asal Amerika, Jasem (25). Selama ini, keluarga Jasem tinggal menumpang di rumah kebun mertuanya, bahkan di rumah yang sempit ini tinggal bersama dua keluarga lainnya.

"Kami hanya menumpang sama rumah orang tua yang ada di kebun, bersama ipar, kami belum punya rumah. Tidak menyangka Baznas datang membawa bantuan secepat ini. Bahkan semua diurus oleh Pak Dusun, Kepala Desa, dan masyarakat setempat," tutur Ratna.

Kini Ratna sudah memiliki dua putra, Khalid dan Salman, yang pertama umur 2 tahun yang kedua 4 bulan. Selama ini Jasem bekerja sebagai petani jagung.

"Suami saya berkebun, menanam jagung. Siang hari ia menjaga kebun dari gangguan monyet, ketika malam tiba ia menjaga agar tanaman tidak dirusak babi hutan," tambah Ratna.

Jasem saat ini masih menggunakan paspor dan Itas atau izin tinggal sementara. Masih proses untuk menjadi warga negara Republik Indonesia.

Ketika ditanya, apakah suka dan bahagia tinggal di kampung seperti ini, ia dengan jujur menjawab bahwa dirinya bahagia bersama keluarga dan masyarakat sekitar.

"I'm very happy to stay here with my family, and also people around us love us very much," jawab Jasem. Atas alternatif Kepala Desa sebelumnya, Bapak Makin dan Kepala Dusun Lembong dibantu masyarakat setempat, kini tapak rumah milik Jasem sudah disediakan, di tengah perkampungan, bukan lagi di kebun.

Pimpinan Baznas Enrekang, Dr Ilham Kadir yang menyerahkan bantuan kepada Jasem menekankan



**BEDAH RUMAH.** (BAZNAS) Enrekang melakukan pendistribusian zakat berupa bedah rumah kepada warga di Dusun Lembong, Desa Ranga, Kecamatan Enrekang.

kan agar dana bantuan sebesar 10 juta tersebut tidak cukup, hanya sebagai pemantik saja.

"Kami harap agar Pak Dusun dan masyarakat setempat bahu-membahu membantu mendirikan rumah untuk keluarga Jasem, insya Allah dengan semangat gotong royong semua akan mudah," jelas Ilham Kadir. Sebagai seorang muallaf, ditambah keluarganya dari kalangan miskin, maka bantuan ini sangat berarti untuk Ibu Ratna sekeluarga," tutup Dosen UNIMEN ini. (sry/suk)

## LOWONGAN KORESPONDEN DAERAH

Membuka kesempatan bagi yang suka tantangan untuk meretas karir sebagai koresponden di daerah:

### KAB JENEPONTO, KAB BULUKUMBA, DAN KAB LUWU UTARA

Syarat:

- Mempunyai keahlian dan pengalaman jurnalistik yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan atau kartu UKW.
- Pendidikan minimal SMA/ sederajat.

Datang langsung ke kantor Harian Ujungpandang Ekspres Graha Pena lantai 3 Jalan Urip Sumoharjo no 20.

Atau kirim lamaran ke email redaksi\_upeks@yahoo.co.id (Mencantumkan nomor telepon dan alamat email untuk konfirmasi)

\* Lamaran paling lambat 10 Januari 2022